

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Grafik	xi
Daftar Lampiran	xii
Intisari	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1. Latar Belakang	1
2. Perumusan Masalah	3
3. Tujuan	4
4. Kegunaan Penelitian	5
BAB II Tinjauan Pustaka	6
1. Taman Nasional Wasur	6
a. Kondisi Sosial Fisik Taman Nasional Wasur	6
b. Iklim	7
c. Hidrologi	8
d. Vegetasi	8
e. Satwa	9
2. Buaya Air Tawar Irian (<i>Crocodylus novaguineae</i> Schneider)	10
a. Taksonomi Buaya Air Tawar Irian	11
b. Biologi Buaya Air Tawar Irian	12
c. Tinjauan Konservasi	14
3. Pengelolaan Satwa Liar	16
BAB III Metode Penelitian	21
1. Waktu dan Lokasi Penelitian	21

2. Metode Penelitian	23
3. Pemilihan Sampel Responden	24
4. Analisa Data	25
BAB IV Gambaran Umum Kondisi Sosial Daerah Penelitian	27
1. Sejarah Taman Nasional Wasur	28
2. Sejarah, Mitos, dan Kepercayaan Masyarakat Asli Taman Nasional Wasur	30
a. Sejarah Perang Suku Kanum	31
b. Sejarah Kontak dengan Orang Asing	33
c. Mitos Masyarakat Asli	36
d. Kepercayaan Masyarakat Asli	38
3. Sistem Kepemilikan Tanah	41
4. Mata Pencaharian	45
a. Berkebun	47
b. Tokok Sagu	49
c. Mencari Ikan	50
d. Perburuan	52
5. Demografi Tomerau dan Yereu	56
6. Kondisi Fisik Desa Tomerau dan Yereu	58
BAB V Hasil Penelitian	61
1. Siapakah Pemburu Buaya	61
2. Dimanakah Berburu Buaya	66
3. Kapan Perburuan Buaya Dilakukan	68
4. Teknik Perburuan	74
5. Hukum Adat Perburuan	76
6. Aktivitas Pemburu dengan Buaya	82
7. Pengetahuan Pemburu tentang Buaya	86
a. Aspek Biologis	86
b. Aspek Budaya	89
c. Aspek Komersial	91
8. Mengapa Mereka Berburu Buaya	94



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perburuan Buaya Air Tawar Irian (*Crocodylus novaguineae* Schneider) oleh Masyarakat Tradisional
Taman

Nasional Wasur

Rama Ardana, Achmad Sulthoni, Lies Rahayu W.F.

Universitas Gadjah Mada, 2001 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB VI Pembahasan	105
1. Perburuan Buaya Dewasa/ <i>juvenile</i>	105
2. Pengambilan Anakan Buaya	107
3. Pengambilan Telur Buaya	109
4. Mengambil Ikan di Habitat Buaya	111
5. Berburu Satwa Lain di Habitat Buaya	112
6. Melakukan Pembakaran di Habitat Buaya	112
7. Pengalaman Papua New Guinea dalam Mengelola Perburuan dan Penangkaran Buaya	113
BAB VII Kesimpulan dan Saran	117
Daftar Pustaka	119
Lampiran	125

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Penduduk Desa di Taman Nasional Wasur	28
2. Pembagian Peran Dalam Keluarga	46
3. Tata Waktu Kegiatan Masyarakat Tradisional	48
4. Distribusi Umur Penduduk Desa Tomerau dan Yereu	57
5. Suku-suku Penduduk Desa Tomerau dan Yereu	58
6. Agama-agama yang Dianut Warga Tomerau dan Yereu	58
7. Daerah Perburuan Buaya	68
8. Waktu Perburuan Buaya	71
9. Alat Berburu Buaya dari Masing-masing Pemburu	74
10. Peraturan Adat Perburuan Buaya	78
11. Pelanggaran Peraturan Adat oleh Pemburu Buaya	79
12. Aktivitas Pemburu di Habitat Buaya	85
13. Ciri Pembeda Jenis Buaya yang Diketahui Pemburu	89
14. Rata-rata Hewan Buruan yang Dikonsumsi Penduduk Desa Tomerau dan Yereu	92
15. Tahun Pertama Kali Pemburu Melakukan Perburuan Buaya	98
16. Pendapatan Pemburu Buaya dari Beberapa Jenis Buruan	102
17. Pendapatan Pemburu Buaya/Tahun di Desa Tomerau dan Yereu	106
18. Jumlah Buaya Buruan 1984-1997	107
19. Pengambilan Anakan Buaya 1984-1997	109
20. Pengambilan Telur Buaya 1992-1997	111



DAFTAR GRAFIK

1. Jumlah Buaya Buruan Pertama dari Desa Tomerau dan Yereu	72
2. Jumlah Buaya Buruan Total dan Harga Kulit/Inci	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto	125
2. Gambar Alat Perburuan Buaya	126
3. Peta Daerah Perburuan Buaya	127
4. Peta Taman Nasional Wasur	128
5. Ciri Pembeda <i>Crocodylus porosus</i> dengan <i>Crocodylus novaguineae</i>	129

